Jurnal Serina Abdimas
Vol. 3, No. 1, Februari 2025: hlm 178-185 ISSN-L 2986-6065 (Versi Elektronik)

MENGUASAI WAKTU DAN PERENCANAAN KEUANGAN: STRATEGI EFEKTIF UNTUK SISWA BERPRESTASI

Agustin Ekadjaja[1], Michellia Melifica[2] & Caroline Hillary[3]

[1]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: agustine@fe.untar.ac.id
[2]Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: michellia.125220104@stu.untar.ac.id
[3]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: caroline.125234005@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

In an era that is increasingly filled with technological advances and global challenges, education plays a central role in preparing quality human resources. One of the most important aspects of building superior human resources is through effective time management. Although time management is not directly related to academic activities, its role is crucial in ensuring that learning activities take place efficiently, as well as helping students develop their abilities both academically and non-academically. The development of online learning methods adds to the challenges in time management, especially because students must be more disciplined in managing time without direct supervision from teachers or classmates. Time management is an important skill that supports the effectiveness of students' learning and self-development, especially in the era of online learning that demands independence. However, many students who have difficulty managing their time effectively, often feel that they lack time to study even though the problem lies in less than optimal time management. Partner schools also face challenges in providing education about time management because this material is not covered in the official curriculum. This PKM activity aims to increase students' awareness and skills in time management through soft skill training that is arranged interactively. The methods used are the preparation of interactive materials based on real cases, group discussions, and simulation of situations that require time management. The results of the activity showed an increase in students' understanding of the importance of time management and their ability to manage time for learning activities, as well as increasing awareness of the importance of time management in non-academic activities.

Keywords*: Time Management, Financial Planning, Strategy*

ABSTRAK

Dalam era yang semakin dipenuhi dengan kemajuan teknologi dan tantangan global, pendidikan memegang peran sentral dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu aspek terpenting dalam membangun SDM unggul adalah melalui pengelolaan waktu yang efektif. Meskipun manajemen waktu tidak secara langsung terkait dengan aktivitas akademik, peranannya sangat penting dalam memastikan kegiatan belajar berlangsung dengan efisien, serta membantu siswa mengembangkan kemampuan baik secara akademis maupun non-akademis. Perkembangan metode pembelajaran daring (online) menambah tantangan dalam manajemen waktu, terutama karena siswa harus lebih disiplin dalam mengatur waktu tanpa pengawasan langsung dari guru atau teman sekelas. Manajemen waktu adalah keterampilan penting yang mendukung efektivitas belajar dan pengembangan diri siswa, terutama di era pembelajaran daring yang menuntut kemandirian. Namun, banyak siswa yang kesulitan mengelola waktu secara efektif, sering kali merasa kekurangan waktu untuk belajar meskipun sebenarnya masalah terletak pada pengelolaan waktu yang kurang optimal. Sekolah mitra juga menghadapi tantangan dalam memberikan edukasi mengenai manajemen waktu karena materi ini tidak tercakup dalam kurikulum resmi. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan siswa dalam manajemen waktu melalui pelatihan softskill yang disusun secara interaktif. Metode yang digunakan adalah penyusunan materi interaktif yang berbasis kasus nyata, diskusi kelompok, dan simulasi situasi yang memerlukan pengelolaan waktu. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya manajemen waktu dan kemampuan mereka dalam mengelola waktu untuk aktivitas belajar, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengaturan waktu dalam kegiatan non-akademis.

Kata kunci: Manajemen Waktu, Perencanaan Keuangan, Strategi

1. PENDAHULUAN

Dalam menyambut masa depan yang semakin dipenuhi tantangan baru dan kemajuan teknologi, edukasi memegang peran penting dalam mempersiapkan SDM yang akan

 https://doi.org/10.24912/jsa.v3i1.33984

meneruskan perjuangan dan perkembangan ini. Salah satu aspek paling penting dalam membangun SDM adalah dari sisi edukasi. Edukasi-lah yang memberikan kesempatan para siswa untuk mengembangkan kemampuan dalam mempersiapkan diri untuk mengambil bagian dalam perkembangan.

Kita sering mendengar hal-hal yang berkaitan antara kualitas pendidikan dengan manajemen waktu. Meskipun manajemen waktu tidak secara langsung berhubungan erat dengan aktivitas akademis, manajemen waktu memegang peranan yang sangat penting, karena menentukan apakah aktivitas belajar yang dilakukan efektif dan dapat mengembangkan kemampuan dengan baik. Dengan manajemen waktu yang baik, siswa dapat membagi waktu antar aktivitas, termasuk aktivitas belajar dengan baik, sehingga dapat menyeimbangkan pengembangan kemampuan baik secara akademis maupun non akademis, seperti sosial dan fisik.

Ditambah lagi dengan adanya perkembangan dalam metode belajar yang kini kita kenal dengan metode belajar secara Daring (online). Metode belajar baru ini menimbulkan tantangan tersendiri dalam menjaga efektivitas pembelajaran, karena para siswa juga harus tetap disiplin mengatur waktunya dengan baik, meskipun tidak dipantau secara tatap muka oleh guru dan rekan-rekan sekelasnya. Siswa kesulitan untuk fokus pada suatu tugas dan menghindari gangguan selama belajar secara daring (Martin, F., 2020)

Dengan adanya tantangan dalam kondisi yang dialami siswa terkait manajemen waktu, diperlukan edukasi dan pendidikan bagi pelajar untuk memahami pentingnya manajemen waktu. Mitra sekolah mengalami tantangan dalam memberikan penyuluhan informasi tersebut karena pengajaran ini tidak dimuat dalam kurikulum belajar. Pelatihan yang diperlukan adalah pelatihan yang bersifat soft skill.

Banyak tantangan yang dihadapi siswa SMA di era modern. Siswa saat ini sering kali dihadapkan pada jadwal yang padat, termasuk tugas sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan tuntutan sosial. Tanpa keterampilan manajemen waktu yang baik, siswa dapat kesulitan untuk menyeimbangkan kewajiban akademik dan non-akademik mereka. Akibatnya, prestasi akademik bisa terganggu dan tingkat stres meningkat. Oleh karena itu, pelatihan ini menjadi penting untuk membantu siswa mengelola waktu secara lebih efektif dan mengurangi tekanan mental yang berlebihan.

Selain itu, di usia remaja, ada beberapa siswa yang mulai dengan pekerjaan paruh waktu. Namun, banyak dari mereka belum memiliki pemahaman yang cukup tentang bagaimana mengelola keuangan secara bijak. Di tengah godaan gaya hidup konsumtif dan kurangnya pendidikan formal tentang literasi keuangan, siswa berpotensi terjebak dalam pengeluaran yang tidak terkontrol. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman dasar tentang perencanaan keuangan, termasuk pentingnya menabung, membuat anggaran, dan mengelola pengeluaran, yang sangat penting untuk membentuk kebiasaan finansial yang sehat sejak dini.

Di samping itu, dunia yang semakin kompetitif menuntut siswa untuk memiliki keterampilan hidup yang lebih dari sekadar kecerdasan akademik. Penguasaan waktu dan kemampuan mengelola keuangan adalah dua keterampilan esensial yang tidak hanya meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga membekali siswa untuk masa depan mereka. Keterampilan ini akan membantu mereka menjadi individu yang lebih mandiri, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan kehidupan, baik di bangku kuliah maupun dalam karier profesional.

Banyak perubahan sosial dan ekonomi yang dialami generasi muda saat ini. Remaja menghadapi tekanan dari berbagai arah—akademik, sosial, dan teknologi—yang sering kali mengalihkan fokus mereka dari pengelolaan waktu yang baik dan keuangan yang sehat. Para remaja seringkali merasa tertekan untuk berprestasi secara akademis. Kompetisi masuk perguruan tinggi semakin ketat, dan banyak yang terpaksa mengikuti bimbingan belajar atau kursus tambahan. Kondisi ini menciptakan kebutuhan akan keterampilan yang dapat membantu mereka mengatasi tantangan tersebut. Pelatihan ini memberi siswa alat untuk tetap fokus pada tujuan utama mereka, baik dalam hal akademik maupun finansial.

Dari perspektif teori pendidikan, manajemen waktu dan literasi keuangan adalah bagian dari pengembangan self-regulated learning. Teori ini menunjukkan bahwa siswa yang mampu mengatur diri sendiri, termasuk mengelola waktu dan sumber daya mereka secara efektif, cenderung mencapai prestasi akademik yang lebih baik (Hilbrecht et al., 2020). Dengan pelatihan ini, siswa akan belajar bagaimana memprioritaskan tugas-tugas mereka, menetapkan tujuan yang realistis, serta membuat keputusan keuangan yang cerdas. Ini akan meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi masa depan, baik sebagai mahasiswa maupun profesional.

Sementara itu, dalam literasi keuangan, buku-buku seperti The Total Money Makeover oleh Dave Ramsey (2021) dan Your Money or Your Life oleh Vicki Robin (2020) menekankan pentingnya perencanaan keuangan sejak dini. Kedua buku ini menyoroti bagaimana pemahaman dasar tentang keuangan dapat membantu individu mencapai kemandirian finansial dan mencegah terjebak dalam utang atau pengeluaran konsumtif. Penerapan prinsip-prinsip ini pada siswa SMA tidak hanya membekali mereka untuk situasi finansial saat ini tetapi juga mengajarkan kebiasaan baik yang akan mereka bawa hingga dewasa.

Vicki Robin (2020) menekankan pentingnya perencanaan keuangan sejak dini dan juga membahas bagaimana pemahaman dasar tentang keuangan dapat membantu individu mencapai kemandirian finansial dan mencegah terjebak dalam utang atau pengeluaran konsumtif. Penerapan prinsip-prinsip ini pada siswa SMA tidak hanya membekali mereka untuk situasi finansial saat ini tetapi juga mengajarkan kebiasaan baik yang akan mereka bawa hingga dewasa.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dikemas dalam bentuk webinar, diskusi dan SMK Cinta Kasih Tzu Chi pemecahan masalah mengenai teknik menguasai waktu dan perencanaan keuangan untuk siswa. Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan ini dengan menyebarkan form evaluasi mengenai manfaat kegiatan ini.

Kegiatan yang akan dilakukan antara bulan September–Oktober 2024 secara luring di SMK Cinta Kasih Tzu Chi Pembicara dalam kegiatan ini adalah Agustin Ekadjaja, SE., M.Si.,Ak.,CA.,ASEAN CPA., CFP dengan dibantu oleh 2 mahasiswi FEB UNTAR, yaitu Michellia Melifica dan Caroline Hillary.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam pelaksanaan Webinar bagi siswa SMK Cinta Kasih Tzu Chi adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan awal

Pada pertemuan awal, tim PKM akan melakukan investigasi mengenai tujuan dari khalayak mitra untuk meningkatkan pengetahuan siswa didik dalam SMK Cinta Kasih Tzu Chi mengenai strategi penguasaan waktu dan perencanaan keuangan;

 https://doi.org/10.24912/jsa.v3i1.33984

2) Diskusi mengenai analisis materi webinar
Setelah mengetahui kebutuhan akan peningkatan materi webinar pada siswa SMK Cinta Kasih Tzu Chi, maka disiapkan rencana untuk melaksanakan kegiatan Webinar bagi siswa SMK Cinta Kasih Tzu Chi;
3) Diskusi mengenai perencanaan pelaksanaan Webinar
Persiapan untuk pelaksanaan kegiatan Webinar bagi siswa SMK Cinta Kasih Tzu Chi; dan
4) Evaluasi perencanaan Webinar
Merupakan tahap terakhir dari perencanaan kegiatan Webinar bagi siswa sekolah SMK Cinta Kasih Tzu Chi.

Gambar 1
Tahapan Pelaksanaan PKM

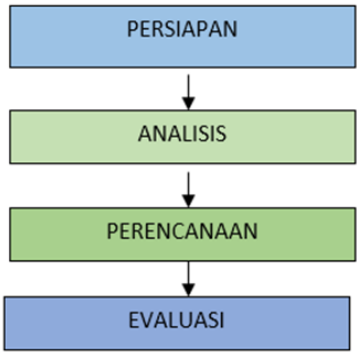

Sumber : Penulis, 2024

Gambar 1 mendeskripsikan alur dari tahapan pelaksanaan kegiatan PKM, dimana dalam setiap tahapan akan dilakukan rapat koordinasi bersama tim PKM untuk mempersiapkan kegiatan PKM, agar kegiatan berjalan dengan baik dan lancar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mitra dalam Kegiatan PKM ini adalah SMK Cinta Kasih Tzu Chi dengan sasaran kepada siswa SMK Cinta Kasih Tzu Chi. Mitra mengharapkan kegiatan PKM ini akan meningkatkan pengetahuan peserta dalam memahami perencanaan keuangan dan pengendalian keuangan yang dapat diterapkan baik dalam mengelola bisnis sehingga dapat meningkatkan keuangan perusahaan. Penyampaian materi terkait soft skill di bidang manajemen waktu harus dikemas dengan efektif agar dapat memberikan dampak dan memberikan pengajaran yang baik kepada para siswa.

Berikut dibawah beberapa contoh permasalahan dan usulan strategi yang dapat diterapkan oleh Mitra :
1) Penyusunan materi yang bersifat interaktif
Pemaparan materi soft skill harus berbeda dengan pemaparan materi akademis lainnya. Pemaparan harus dikemas dalam bentuk yang interaktif, agar pesan yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik dan dapat mudah dicerna oleh pendengar. Pemaparan yang monoton beresiko tidak efektif karena dapat membuat pendengar merasa bosan dan enggan untuk mendengarkan materi. Dengan pemaparan yang interaktif, pendengar dapat menerima informasi yang diberikan pembicara dan dengan interaksi yang dilakukan, pemahaman pendengar dapat diuji dan didiskusikan sehingga informasi dapat dimengerti dan dipahami dengan baik.

2) Pemberian contoh kasus

Tidak hanya pemberian materi secara deskriptif, penyampaian materi manajemen waktu harus juga disertai dengan contoh kasus yang dapat diambil dari kehidupan sehari-hari. Pemberian contoh kasus yang nyata dapat menginisiasi imajinasi peserta untuk merefleksikan pengajaran yang diberikan dengan apa yang dialami sehari-hari. Hal ini membantu peserta untuk tidak hanya mengerti materi yang disampaikan namun juga dalam mengaplikasikannya dalam aktivitas sehari-hari yaitu belajar. Pemberian contoh kasus dapat dikemas dalam bentuk cerita misalnya perbandingan antara kondisi manajemen waktu yang buruk dan hal-hal buruk apa saja yang dapat terjadi. Dibandingkan dengan kondisi manajemen waktu yang baik dan efektif, apa saja yang dapat terjadi. Dengan demikian, para siswa memiliki gambaran yang lebih jelas apa yang membuat manajemen waktu merupakan hal yang sangat penting.

3) Diskusi secara individual dan konseling

Dialog secara personal dapat membantu para siswa untuk dapat berdiskusi tentang apa yang ia alami secara pribadi. Mungkin terdapat hal-hal atau tantangan yang membuat siswa tersebut merasa kesulitan. Dengan bimbingan dan diskusi secara personal, murid akan lebih terbuka untuk menceritakan dan mendengar apa yang seharusnya ia lakukan agar bisa lebih efektif dalam mengatur waktunya.

4) Evaluasi metode belajar yang diterapkan

Tidak hanya pemaparan materi kepada pelajar, tim PKM juga akan membantu tim pengajar (guru) dalam mengevaluasi metode belajar yang diterapkan di sekolah. Salah satunya adalah bagaimana guru dapat menjaga lingkungan belajar yang kondusif dan menarik sehingga tidak hanya memberikan materi secara akademis namun juga memberikan motivasi yang dapat membangun keinginan pelajar untuk meningkatkan pengetahuannya. Pembawaan materi yang dibawakan oleh tim PKM akan dikemas dalam bentuk sesi interaktif yang memungkinkan interaksi dan diskusi antara pembawa materi dan juga pendengar. Sesi diskusi akan disediakan untuk mengakomodir pertanyaan yang dimiliki oleh pendengar.

Materi yang disusun akan berfokus pada cara untuk melakukan manajemen waktu dengan baik. Salah satu alat yang bisa digunakan dalam matriks Eisenhower atau lebih dikenal dengan matriks manajemen waktu. Dengan matriks ini, kita dapat lebih mudah memilah dan membuat kategori terhadap aktivitas-aktivitas yang harus dikerjakan dan bagaimana aktivitas tersebut harus dilakukan dengan adanya aktivitas lain. Solusi yang dapat diberikan kepada mitra berupa susunan materi dan metode pengajaran yang dapat digunakan oleh mitra dalam memberikan pengajaran berkelanjutan kepada para murid terkait pentingnya manajemen waktu. Tim PKM akan membawakan pemaparan kepada para murid dengan menggunakan materi yang disusun oleh tim PKM.

5) Pentingnya Manajemen Waktu

Manajemen waktu yang baik adalah kunci untuk mencapai keseimbangan antara kegiatan akademis, ekstrakurikuler, dan kehidupan pribadi. Siswa SMK, khususnya yang berprestasi, seringkali memiliki banyak tugas dan tanggung jawab, sehingga mengatur waktu dengan efektif sangatlah penting. Beberapa poin penting yang dibahas dalam sesi manajemen waktu adalah: (a) Penyusunan prioritas: Siswa diajarkan untuk memprioritaskan tugas berdasarkan urgensi dan kepentingan. Teknik seperti Matriks Eisenhower (penting vs mendesak) bisa digunakan untuk membantu mereka membuat keputusan; (b) Pengelolaan distraksi: Mengidentifikasi gangguan utama seperti media sosial atau permainan online dan bagaimana mengatasinya; dan (c) Pembuatan jadwal harian atau mingguan: Membantu siswa membuat rencana yang realistis dan fleksibel sehingga mereka dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.

 https://doi.org/10.24912/jsa.v3i1.33984

6) Strategi Perencanaan Keuangan

Sesi ini bertujuan untuk memperkenalkan siswa pada pentingnya literasi keuangan sejak dini, agar mereka dapat mengelola keuangan mereka sendiri dengan lebih baik di masa depan. Poin-poin yang diangkat meliputi: (a) Pembuatan anggaran sederhana: Siswa diajarkan cara membuat anggaran dengan menghitung pemasukan dan pengeluaran, serta pentingnya menabung untuk kebutuhan mendadak atau investasi di masa depan; (b) Konsep pengeluaran bijak: Siswa diperkenalkan dengan konsep "kebutuhan vs keinginan" dan bagaimana menghindari pengeluaran yang tidak perlu; (c) Pemanfaatan teknologi keuangan: Mengenalkan siswa pada aplikasi atau perangkat keuangan digital yang bisa membantu mereka mengelola keuangan secara lebih mudah, seperti e-wallet dan aplikasi perencanaan keuangan.

7) Simulasi dan Diskusi Kasus

Dalam pelatihan ini, siswa diajak untuk mempraktikkan teori melalui simulasi kasus nyata, seperti menyusun jadwal belajar selama seminggu atau mengelola uang saku dalam satu bulan. Sesi ini juga memungkinkan diskusi kelompok di mana siswa dapat berbagi tantangan pribadi mereka dalam mengelola waktu dan keuangan, serta mendapatkan solusi dari fasilitator dan rekan mereka.

8) Keterkaitan Manajemen Waktu dan Perencanaan Keuangan

Pelatihan ini juga menekankan hubungan erat antara pengelolaan waktu yang baik dan perencanaan keuangan yang bijak. Contohnya, siswa yang disiplin dalam mengatur waktu cenderung lebih mampu mengelola pengeluaran dengan baik, karena mereka tidak terjebak dalam kebiasaan belanja impulsif akibat stres atau kurangnya waktu untuk berpikir matang.

9) Manfaat Jangka Panjang

Keterampilan yang didapatkan dari pelatihan ini bukan hanya berguna selama masa sekolah, tetapi juga menjadi bekal berharga bagi masa depan. Dengan kemampuan mengelola waktu dan keuangan secara efektif, siswa akan lebih siap menghadapi dunia kerja dan kehidupan dewasa secara umum. Mereka akan mampu: (a) Mengatur kehidupan sehari-hari dengan lebih baik; (b) Mencapai tujuan jangka pendek dan panjang, baik akademis maupun pribadi; (c) Menghindari stres akibat kurangnya manajemen waktu dan finansial yang buruk.

Gambar 2

Matriks Eisenhower

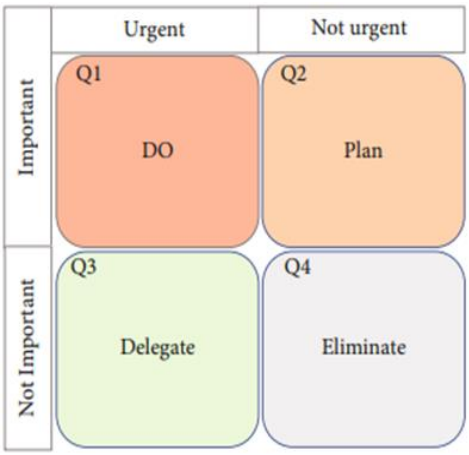

Pengkategorian aktivitas dapat dibagi dalam 2 indikator utama, yakni tingkat urgensi dan tingkat kepentingan. Tingkat urgensi menentukan apakah aktivitas tersebut harus dilakukan dalam waktu dekat atau tidak (apakah ada tuntutan waktu dalam aktivitas tersebut). Sedangkan

tingkat kepentingan menentukan apakah aktivitas tersebut memiliki tingkat kepentingan yang lebih tinggi (apakah aktivitas tersebut memiliki efek yang lebih tinggi/signifikan dibandingkan aktivitas lainnya).

Gambar 3
Materi Pelaksanaan PKM

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan oleh dosen yang mempunyai kompetensi dalam bidang Akuntansi dan Kode Etik Profesi. Manfaat bagi mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM adalah dapat lebih memahami dan pengalaman kegiatan dan belajar di luar kampus sesuai dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menjadikan kegiatan ini merupakan menambah wawasan dan pengembangan *soft-skill.*

Target capaian kegiatan ini adalah memberikan wawasan mengenai pemahaman perencanaan keuangan dan manajemen waktu . Materi pelatihan dituangkan dalam bentuk modul dengan tujuan modul tersebut dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan PKM sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Penyampaian materi untuk manajemen waktu dikemas secara menarik dan interaktif guna menjaga atensi siswa-siswi yang mengikuti pelatihan. Pemberian contoh kasus dan cerita nyata juga penting agar para siswa-siswi dapat mengerti dengan baik apa yang menjadi kunci utama dalam melakukan manajemen waktu

4. KESIMPULAN

Pelatihan ini memberikan manfaat signifikan bagi siswa SMA. Pertama, siswa akan belajar cara mengelola waktu dengan lebih efektif. Menguasai keterampilan manajemen waktu akan membantu mereka menyelesaikan tugas-tugas sekolah, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, serta mempersiapkan diri menghadapi ujian tanpa merasa terbebani. Keterampilan ini juga membantu siswa mengembangkan disiplin diri dan tanggung jawab, yang akan bermanfaat hingga ke jenjang pendidikan tinggi dan kehidupan kerja di masa depan. Pelatihan ini akan memberi siswa pemahaman yang lebih baik tentang perencanaan keuangan. Pada usia SMA, banyak siswa mulai memperoleh penghasilan melalui pekerjaan paruh waktu atau menerima uang saku dari orang tua. Melalui pelatihan ini, mereka akan belajar bagaimana mengelola pendapatan secara bijaksana, termasuk memahami konsep anggaran, menabung, serta menghindari pengeluaran yang tidak perlu. Pengetahuan tentang keuangan pribadi ini akan sangat berguna untuk menghadapi kehidupan mandiri di masa depan, terutama ketika mereka mulai kuliah atau bekerja.

 https://doi.org/10.24912/jsa.v3i1.33984

Pelatihan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan prestasi akademik dan pribadi. Dengan menguasai waktu, mereka dapat memprioritaskan belajar dengan lebih baik dan tetap aktif dalam kegiatan yang mendukung pengembangan diri. Sementara itu, perencanaan keuangan yang baik mengajarkan mereka kemandirian dan tanggung jawab yang lebih besar. Kombinasi dari kedua keterampilan ini akan membantu siswa menjadi individu yang lebih terorganisir, mandiri, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Rekomendasi saran yang diberikan kepada SMAK mitra adalah selain manajemen waktu dan keuangan, siswa juga perlu diajarkan tentang pentingnya keseimbangan antara kehidupan akademik, sosial, dan kesehatan pribadi. Keseimbangan ini akan membantu mereka menjaga produktivitas dan kesejahteraan mental. Selain itu pendampingan dan dukungan dari guru serta orang tua sangat penting dalam memastikan siswa menerapkan keterampilan yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Kami mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan pimpinanNya sehingga acara pelatihan ini dapat berlangsung dengan baik dan berjalan lancar, serta kami bisa menyelesaikan kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan tepat waktu. Selain itu kami ingin mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Tarumanagara dan Kepala Sekolah dan guru-guru SMK Cinta Kasih Tzu Chi yang telah memberi kesempatan dan telah menyediakan waktu untuk terselengaranya kegiatan ini.

REFERENSI

Alhasani, M., Alkhawaji, A. & Orji, R. (2022). Mental Health And Time Management Behavior Among Students During COVID-19 Pandemic : Towards Persuasive Technology Design

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2020). *Fundamentals of Financial Management.* Cengage Learning.

Endang, M., E., & Syahid. (2021). Peran Manajemen Waktu Dan Kedisiplinan Dalam Mempengaruhi Hasil Belajar Optimal

Dorothy, B. (2019). Time Management Factors For Success In Higher Education.

Hilbrecht, M., Smale, B., & Mock, S. E. (2020). *Self-Regulated Learning and Time Management in Higher Education*. Routledge.

Martin, F., Stamper, B., & Flowers, C. (2020). Examining student perception of their readiness for online learning: Importance and confidence.

Robin, V. (2020). *Your Money or Your Life*. Penguin Books.

Suardin & Yusnan, M. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar.

Wiranti, W., F., & Usman, O. (2019). The Influence Of Time Management, Learning Motivation, And Learning Facilities On Academic Achievement.